

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah PT. Sinar Sosro Yogyakarta, dan subjek penelitiannya adalah seluruh karyawan PT. Sinar Sosro Yogyakarta yang berjumlah 56 karyawan.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian (karyawan PT. Sinar Sosro Yogyakarta).

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Disini Peneliti menggunakan sampling jenuh dikarenakan jumlah responden yang bekerja di PT. Sinar Sosro Yogyakarta relative kecil yaitu berjumlah 56 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dan informasi dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Kuesioer yang diberikan berupa pertanyaan yang tertutup dan terstruktur, yaikni responden memilih jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Teknik menyebarkan kuesioner dipilih karena sangat efisien bila peneliti

tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa di harapkan, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiono, 2014).

Menurut Sugiono (2008) Skala likert di desain untuk menguji sampai sejauh mana tingkat kekuatan responden dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju terhadap pertanyaan/ Pernyataan tersebut dalam lima skor. Skor jawaban antara 1-5 adalah dengan interpretasi yakni 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), 5 (sangat setuju).

Data yang telah diperoleh dari para responden selanjutnya akan dianalisis dan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan perhitungan statistik yaitu alat analisis Regresi Linier Berganda.

E. Definisi Operasioal Variabel

Variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Secara operasional kinerja adalah hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas, seperti standar hasil kerja,

target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Rivai & Basri, 2004 dalam Suzanto & Solihin 2012).

Adapun indikator dalam variabel kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas Kerja
- b. Kreatifitas Kerja
- c. Pengetahuan Kerja

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (variabel dependen), atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja fisik dan motivasi.

Lingkungan kerja fisik adalah segala sesuatu yang fisik di sekitar para pekerja dan dapat memepengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankanya (Nitisemito, 1999).

Adapun indikator variabel lingkungan kerja fisik menurut Nitisemito (1999) dalam Aribowo (2011) adalah sebagai berikut:

- a. Pewarnaan ruangan kerja
- b. Kebersihan
- c. Penerangan
- d. Jaminan keamanan
- e. Kebisingan
- f. Pertukaran udara

Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut bertindak. Biasanya orang bertindak karena suatu alasan untuk mencapai tujuan (Malthis, 2006 dalam Analisa, 2011).

Adapun beberapa indikator variabel motivasi menurut Syahyuti (2010) dalam Puspitasari (2014) adalah sebagai berikut:

- a. Dorongan mencapai tujuan
- b. Semangat kerja
- c. Inisiatif & kreatifitas
- d. Rasa tanggung jawab

F. Uji kualitas instrument penelitian

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur tepat mengukur objek yang diteliti. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Valid atau tidaknya suatu instrument dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan level signifikansi 5%. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%), maka dinyatakan valid dan sebaliknya apabila signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%) maka dinyatakan tidak valid, Sekaran (2006).

2. Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah jawaban seorang responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Apabila responden konsisten dalam menjawab pertanyaan pada kuesioner, maka data tersebut reliabel, sedangkan jika jawaban seorang responden acak maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak reliabel, Ghazali (2013). Untuk mengetahui tingkat realibilitas adalah dengan nilai *Cronbach Alpha*, jika semakin tinggi mendekati angka 1 maka semakin tinggi nilai konsistensi internal realibilitasnya. Jika nilai *Cronbach Alpha* diatas $\geq 0,6$ maka realibilitasnya diterima, Sekaran (2006).

3. Teknik Analisis

a. Uji Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Analisis ini meliputi analisis regresi linier berganda. Analisis tersebut dapat dihitung dengan menggunakan alat bantu komputer yaitu program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Metode regresi linier berganda dipandang mampu menghubungkan satu atau beberapa variabel independen (bebas) dengan satu variabel dependen (terikat) dalam suatu model prediktif tunggal. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana : Y : Kinerja Karyawan
a : Konstanta
X₁ : Lingkungan Kerja Fisik
X₂ : Motivasi
b₁ : Koefisien regresi variabel Lingkungan Kerja Fisik
b₂ : Koefisien regresi variabel Motivasi

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji ini tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Sugiono, 2014).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai toleransi > 0,10 (Sugyiono, 2014).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu ke pengamatan lain tetap disebut sebagai homokedastisitas dan sebaliknya jika berbeda maka disebut sebagai heterokedastisitas.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (F)

Menurut Ghozali (2006) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan uji statistik F dengan melihat taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan kriteria pengujian dimana H_a diterima apabila $p \text{ value} < \alpha$ dan H_a ditolak apabila $p \text{ value} > \alpha$.

2) Uji Statistik (t)

Uji statistik t (*test*) digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi parsial berbeda secara signifikan dari nol atau apakah suatu variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Kriteria pengambilan keputusannya dilakukan dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan

nilai t tabel. H_a yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen diterima. Taraf nyata atau *level of signifikan* (α) yang digunakan adalah 5% (0,05).

3) Koefisien Determinan Adjusted R^2

Koefisien determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui *presentase* sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) menandakan kemampuan variabel-variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai yang mendekati satu (100%), maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2006).